



PANDUAN

PELAKSANAAN PENDAMPINGAN
RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)
DAN EVALUASI DAMPAK PELATIHAN (EDP)
TAHUN 2024

**BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI
BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI**



KATA PENGANTAR

Panduan kegiatan “Pendampingan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Evaluasi Dampak Pelatihan (EDP) terhadap peserta Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) melalui Program Pelatihan dan *Upskilling* dan *Reskilling* Tahun 2024” ini berisi tentang latar belakang, tujuan, hasil yang diharapkan, materi, waktu dan tempat pelaksanaan, strategi pelaksanaan dan hal-hal yang menyangkut teknis penyelenggaraan rakor.

Pendampingan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Evaluasi Dampak Pelatihan (EDP) terhadap peserta Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) melalui Program Pelatihan dan *Upskilling* dan *Reskilling* Tahun 2024 diselenggarakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaa RTL yang telah disusun oleh peserta di akhir pelatiha dan untuk mengetahui apakah tujuan pelatihan telah tercapai dan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta diklat, teman ejawat, sekolah, dan siswanya.

Besar harapan kami, panduan Pendampingan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Evaluasi Dampak Pelatihan (EDP) terhadap peserta Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) melalui Program Pelatihan dan *Upskilling* dan *Reskilling* Tahun 2024 ini dapat menjadi acuan bagi bagi peserta, narasumber, panitia, dan pihak lain yang berkepentingan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Cimahi, 6 November 2024
Kabag. Tata Usaha,

Heri Sutanto, S.Kom., M. Kes.
NIP 197704302001121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Hasil yang ingin diharapkan	3
D. Sasaran	3
E. Persyaratan Petugas	5
F. Instrumen.....	6
G. Pengolahan Data.....	7
H. Strategi/Langkah-Langkah Pelaksanaan Pendampingan RTL dan Evaluasi Dampak Pelatihan	8
I. Penyusunan Laporan	8

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (penjelasan Pasal 15, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Oleh karenanya, Pendidikan Menengah Kejuruan berupaya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional, sehingga peserta didiknya lebih siap bekerja di dunia usaha dunia industri. Hal tersebut menjadi tanggung jawab dari gurunya dalam proses belajar mengajar.

Guru atau Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan (Pasal 39 Ayat 2, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidik sebagai tenaga profesional memiliki peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Tugas dan kewajiban guru adalah mengelola pembelajaran dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, termasuk melakukan evaluasi agar terorganisasikan dengan baik. Pengelolaan pembelajaran ini mendorong proses pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga menciptakan pendidikan berkualitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Standar Kompetensi Guru mencakup 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kompetensi keahlian di bidang kejuruan yang merupakan kompetensi profesional, dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertugas untuk melakukan pengembangan dan penjaminan mutu PTK Vokasi, Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri (BBPPMPV BMTI) telah melaksanakan program *Upskilling* dan *Reskilling* bagi PTK Vokasi khususnya guru kejuruan sebanyak 120 kelas Pelatihan.

Untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan RTL yang telah disusun oleh peserta di akhir pelatihan dan apakah tujuan pelatihan telah tercapai dan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta diklat, unit kerja, serta siswanya maka BBPPMPV BMTI memandang penting untuk melakukan Pendampingan Pelaksanaan RTL dan Evaluasi Dampak Pelatihan terhadap peserta yang telah mengikuti Program *Upskilling* dan *Reskilling* Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Berstandar Industri.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai keterlaksanaan RTL yang telah disusun dan sejauhmana dampak dari keikutsertaan PTK Vokasi setelah mengikuti pelatihan/program *Upskilling* dan *Reskilling* terhadap dirinya sendiri, teman sejawat, sekolah, dan tentunya para siswanya.

Hasil dari kegiatan ini selanjutnya akan dijadikan rekomendasi dalam menentukan jenis dan program peningkatan kualitas dan kompetensi PTK Vokasi yang akan datang.

B. Tujuan

Pendampingan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Evaluasi Dampak Pelatihan (EDP) terhadap peserta Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) melalui Program *Upskilling* dan *Reskilling* Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Berstandar Industri. bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan RTL yang telah disusun oleh peserta di akhir pelatihan

dan untuk mengetahui apakah tujuan pelatihan telah tercapai dan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta diklat, teman sejawat, sekolah, dan siswanya.

C. Hasil yang ingin diharapkan

1. Adanya informasi mengenai keterlaksanaan RTL yang telah disusun peserta di akhir kegiatan pelatihan;
2. Adanya informasi sejauhmana dampak keikutsertaan peserta terhadap dirinya sendiri, teman sejawat, sekolah, dan siswanya setelah mengikuti pelatihan

D. Sasaran

Pada kegiatan ini, populasinya adalah peserta yang telah selesai mengikuti program *Upskilling* dan *Reskilling* yang dilaksanakan baik di BBPPMPV BMTI maupun Pusat Belajar BBPPMPVBMTI dalam rentang waktu Januari sampai dengan Agustus 2024. Jumlah populasi yang ada adalah 274 Orang dan tersebar di 11 provinsi mitra BBPPMPV BMTI.

Berikut ini daftar sasaran kegiatan Pendampingan RTL dan Evaluasi Dampak Pelatihan BBPPMPV BMTI Tahun 2024

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Sekolah	Jumlah Peserta
1	BANTEN	KAB. SERANG	SMKN 1 CIKANDE	7
2		KOTA SERANG	SMKN 8 KOTA SERANG	5
3		KOTA TANGERANG	SMKN 4 TANGERANG	5
4	BENGKULU	KAB. REJANG LEBONG	SMKN 1 REJANG LEBONG	6
5		KOTA BENGKULU	SMK NEGERI 1 KOTA BENGKULU	3
6	D.I.Y	KAB. BANTUL	SMK NEGERI 1 SEDAYU	5
7		KOTA YOGYAKARTA	SMKN 2 YOGYAKARTA	6

8	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	SMKN 1 JAKARTA	8
9		KOTA ADM. JAKARTA UTARA	SMKN 4 JAKARTA	9
10	JAWA TENGAH	KAB. BOYOLALI	SMKN 1 KLEGO	8
11		KAB. CILACAP	SMK NEGERI 2 CILACAP	7
12		KAB. KEBUMEN	SMKN 2 KEBUMEN	9
13		KAB. KENDAL	SMKN 2 KENDAL	9
14		KAB. SRAGEN	SMKN 2 SRAGEN	11
15		KOTA SEMARANG	SMK NEGERI 10	6
16	JAWA BARAT	KOTA BOGOR	SMK WIKRAMA BOGOR	3
17		KAB. GARUT	SMKN 4 GARUT	7
18		KAB. GARUT	SMKN 2 GARUT	16
19		KAB. GARUT	SMKS YPPT GARUT	5
20		KAB. GARUT	SMKN 1 GARUT	3
21		KAB. GARUT	SMK WIKRAMA 1	2
22		KAB. GARUT	SMKN 9 GARUT	8
23		KAB. BANDUNG	SMKN 1 KATAPANG	7
24		KAB. SUMEDANG	SMK PPN TANJUNGSARI	4
25		KAB. BEKASI	SMK CIBITUNG 1	5
26		KAB. BOGOR	SMKN 1 GUNUNGPUTRI	6
27		KAB. CIAMIS	SMKN 2 CIAMIS	6

28		KAB. INDRAMAYU	SMKN 1 LOSARANG	13
29		KAB. KARAWANG	SMKN 1 KARAWANG	9
30		KAB. KUNINGAN	SMK NEGERI 3 KUNINGAN	8
31		KAB. PANGANDARAN	SMKN 1 PADAHERANG	5
32		KAB. PURWAKARTA	SMKN 1 PURWAKARTA	3
33		KOTA BANDUNG	SMKN 5 BANDUNG	7
34	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan	SMKN 6 Balikpapan	5
35		KOTA SAMARINDA	SMK Negeri 2 Samarinda	8
36	KALIMANTAN UTARA	KOTA TARAKAN	SMKN 2 TARAKAN	11
37	LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	SMKN 2 BANDAR LAMPUNG	5
38		KOTA METRO	SMKN 3 METRO	4
39	PAPUA	KAB. JAYAPURA	SMK NEGERI 1 SENTANI	11
40	PAPUA BARAT	KOTA SORONG	SMKN 3 SORONG	9

E. Persyaratan Petugas

1. Telah bekerja di BBPPMPV BMTI minimal 2 tahun;
2. Memiliki pemahaman tentang Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) melalui Program Pelatihan dan *Upskilling* dan *Reskilling*;
3. Memiliki pemahaman tentang tugas dan fungsi Lembaga;
4. Mampu berkomunikasi dengan baik;
5. Memiliki kemampuan dalam literasi komputer; dan
6. bersikap baik serta menjaga nama baik Lembaga kemanapun dan dimanapun bertugas.

F. Instrumen

Dalam kegiatan ini, petugas akan diberikan 2 instrumen, yaitu

1. Instrumen Pendampingan RTL

Pendampingan pelaksanaan rencana tindak lanjut adalah kegiatan untuk membantu para peserta pelatihan dalam melaksanakan rencana tindak lanjut yang telah disusun. Kegiatan ini bertujuan untuk

- a. Membantu para peserta (guru tamatan pelatihan) dalam memahami dan menerapkan rencana tindak lanjut yang telah disusun di akhir kegiatan pelatihan.
- b. Membantu mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana tindak lanjut melalui pemberian rekomendasi untuk menangani kendala tersebut.
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan rencana tindak lanjut.

instrumen yang digunakan dalam pendampingan Rencana Tindak Lanjut terlampir. Sementara itu teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan analisis dokumen/data yang diberikan oleh peserta pelatihan.

2. Instrumen Evaluasi Dampak Diklat

Evaluasi dampak pelatihan adalah kegiatan untuk menilai pengaruh atau dampak dari suatu program pelatihan terhadap peserta pelatihan, teman sejawat, sekolah, dan siswa (organisasi secara keseluruhan). Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pelatihan telah tercapai dan apakah pelatihan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta pelatihan, teman sejawat, sekolah, dan siswa (organisasi secara keseluruhan).

Evaluasi Dampak Pelatihan ini dilakukan melalui pengisian instrument dan analisis dokumen atau data yang ada. Sasaran dalam Evaluasi Dampak Pelatihan adalah

- a. Guru tamatan pelatihan
- b. Guru teman sejawat
- c. Kepala Sekolah
- d. Siswa

Pengisian instrumen dilakukan secara online melalui tautan yang akan di berikan oleh petugas. Adapun analisis dokumen atau data dilakukan terhadap dokumen dan data pendukung yang ditunjukkan oleh peserta melalui wawancara.

G. Pengolahan Data

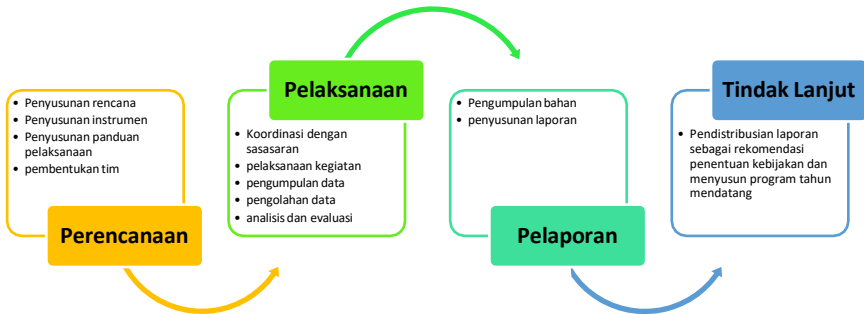
Pengolahan data pendampingan dan evaluasi dampak pelatihan merupakan proses untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dampak dari suatu program pelatihan. Proses ini penting untuk dilakukan agar penyelenggara pelatihan dapat memahami hasil pendampingan dan evaluasi kemudian mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan di masa mendatang.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pengolahan data, yaitu

1. Pemeriksaan Data
2. Coding Data
3. Entry Data
4. Analisis Data
5. Interpretasi Data

Pengolahan data mulai dari pemeriksaan data sampai dengan interpretasi data dilakukan secara otomatis oleh aplikasi atau system pengolahan data yang telah kami susun.

H. Strategi/Langkah-Langkah Pelaksanaan Pendampingan RTL dan Evaluasi Dampak Pelatihan



I. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Pendampingan RTL dan Evaluasi Dampak Pelatihan merupakan proses untuk menyajikan hasil pendampingan dan evaluasi dampak pelatihan secara sistematis dan komprehensif. Laporan harus disusun dengan cermat dan hati-hati agar hasil evaluasi dapat dipahami dengan baik oleh para pemangku kepentingan. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan pendampingan RTL evaluasi dampak pelatihan

1. Kelengkapan
2. Ketepatan
3. Klarifikasi
4. Keseimbangan
5. Halaman Judul
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Lampiran

Hal-hal tersebut diramu dalam sistematika dan template Laporan Pendampingan RTL Evaluasi Dampak Pelatihan (terlampir)

